

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi sejak tahun 2020 membawa dampak yang signifikan bagi perekonomian di Indonesia. Banyak kegiatan perekonomian yang terhambat dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat perekonomian di Indonesia menjadi melemah. Hal tersebut membuat pemerintah menerapkan berbagai cara untuk memulihkan perekonomian di Indonesia, salah satunya dengan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa). Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) adalah bantuan yang ditujukan pemerintah untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan BLT Dana Desa di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, pada tahun 2021 terutama membahas tentang pengalokasian Dana Desa untuk BLT Dana Desa, pelaksanaan program BLT Dana Desa dan juga kendala dalam pelaksanaannya serta kesesuaian pelaksanaan dengan peraturan yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan dan juga wawancara kepada pihak yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program BLT Dana Desa di Desa Tasikmadu mulai dari penganggaran sampai dengan pelaporannya sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki lagi terkait dengan perencanaan awal yang perlu dipersiapkan lagi sehingga jika ada perubahan peraturan yang mendadak bisa segera menyesuaikan.

Kata kunci: Covid-19, Dana Desa, BLT Dana Desa.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has occurred since 2020 had a significant impact on the economy in Indonesia. Many economic activities have been hampered by the Covid-19 pandemic, weakening the Indonesian economy. This has made the government implement various ways to restore the economy in Indonesia, one of which is the Village Fund Direct Assistance Program. Village Fund Direct Assistance is assistance aimed at the government for people affected by the Covid-19 pandemic. This study focuses on the implementation of Village Fund Direct Assistance in Tasikmadu village, Watulimo District, Trenggalek Regency in 2021 especially discusses the allocation of Village Fund for the Village Fund Direct Assistance, the implementation of the Village Fund Direct Assistance program, and also obstacles in its implementation and compliance with applicable regulations. The method used in this research is a qualitative method by using literature studies and also interviews with related parties. The result shows that the implementation of the Village Fund Direct Assistance Program in Tasikmadu village from budgeting to reporting has been going well, however there are several things that still need to be improved related to the initial planning that needs to be prepared again so that if there is a sudden change in regulations can adjust immediately.

Keywords: Covid-19, Village Fund, Village Fund Direct Assistance.